

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk setiap warga negara. Pendidikan merupakan investasi Sumber Daya Manusia (SDM) jangka panjang. Oleh sebab itu, tidak heran apabila suatu negara menempatkan pendidikan sebagai variabel utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negaranya, termasuk di Negara Indonesia. Sesuai dengan tujuan kemerdekaan Indonesia adalah ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai isi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Oleh karena itu, sudah tercipta komitmen mulia yang harus dilaksanakan negara ini. Dewasa ini pendidikan di Indonesia dihadapkan dengan beberapa permasalahan. Rendahnya kualitas guru di Indonesia yang harus diberantas hingga ke akarnya. Hal ini berkaitan dengan peran guru yang merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan yang berada di barisan terdepan.

Salah satu komponen penting dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut adalah guru atau pendidik. Guru memiliki peranan yang besar dan strategis, karena gurulah yang dijadikan sebagai ujung tonggak dalam pendidikan. Guru mempunyai tugas yang berat dalam mengantarkan anak-anak bangsa ke puncak cita-cita. Agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka seorang guru selayaknya memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Adanya kualifikasi dan kompetensi tersebut diharapkan seorang guru menjadi tenaga pendidik dan pengajar yang profesional.¹

Kompetensi guru harus dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 pada Bab IV pasal 10, menjelaskan tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yang menyatakan bahwa “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.² Guru yang memenuhi 4 kompetensi diatas merupakan salah satu

¹ Ahmad Fatah Yasin, “Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Kasus MIN Malang 1),” *Jurnal eL-Qudwah* 1, no.5 (2011): 158, diakses pada 10 Februari 2019, <http://ejournal.uin-malang.ac.id/indeks.php/lemit/article/view/1942>.

² Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 10 Ayat (1).

jaminan untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif, dan dengan guru yang berkualitas maka proses belajar mengajar diharapkan akan berhasil secara optimal, yang gilirannya akan mampu menghasilkan output pendidikan yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Kenyataan yang terjadi saat ini mengenai kompetensi guru, tidak sedikit guru yang dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya, bahkan terjadinya kemerosotan harkat dan martabat guru. Hal ini disebabkan karena semangat didekatif guru menurun, rendah, belum menjamin terlaksananya pelayanan profesi secara terarah. Banyak problem yang terjadi pada kompetensi kepribadian guru, kompetensi sosial guru, dan kompetensi profesional guru.

Begitu juga dengan problem pada kompetensi pedagogik guru. Fenomena yang sering terjadi, tenaga pendidik belum memenuhi kualifikasi sebagai seorang guru yang berkompeten, khususnya kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran.³ Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴ Oleh karena itu, guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Pada kenyataannya kompetensi pedagogik sekarang ini masih kurang optimal. Hal ini dilihat dari kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Seringkali RPP yang digunakan merupakan RPP dari Kabupaten yang di distribusikan melalui kegiatan KKG. Mengenai RPP yang sudah ada tersebut, guru yang mempunyai kompetensi pedagogik dalam hal perencanaan pembelajaran bagus maka cenderung akan mengembangkan RPP sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Sementara guru yang memiliki kompetensi rendah dalam hal RPP maka akan cenderung melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah ada tanpa mengembangkan dan menganalisis terlebih dahulu.

³ Ismail, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran," *Jurnal Mudarrisuna* 4, no. 2 (2015): 706, diakses pada 10 Februari 2019, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/630>.

⁴ Tri Yuni Hendrowati, *Profesi Kependidikan*, (Lampung: STKIP Muhammadiyah Pringsewu, Tt.), 122.

Kompetensi pedagogik juga mencakup proses pelaksanaan pembelajaran. Rendahnya kompetensi pedagogik guru yang ada sekarang ini terjadi karena kebanyakan guru menggunakan metode konvensional serta peran guru dalam mengemas pembelajaran tidak terlihat. Pada proses penilaian yang terjadi, guru tidak selalu melakukan penilaian sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Penilaian yang dilakukan cenderung hanya mengukur kognitif siswa. Guru yang tingkat kompetensi pedagogik dalam hal penilaian rendah cenderung mengabaikan penilaian sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

Pemerintah telah menyelenggarakan program peningkatan mutu guru agar profesional melalui sertifikasi pendidik, namun dalam kenyataannya program sertifikasi tersebut apabila hanya melalui penilaian portofolio dan PLPG belumlah cukup, karena itu perlu ada upaya terus menerus untuk mengontrol dan melaksanakan berbagai upaya peningkatan kompetensi guru tersebut, baik yang dilakukan oleh diri sendiri guru yang bersangkutan, pihak sekolah maupun pemerintah.

MI NU Al-Huda 01 merupakan madrasah yang berada di desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Madrasah ini adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang sudah berdiri cukup lama dan telah terakreditasi A. MI NU Al-Huda 01 Padurenan Gebog Kudus sudah diterima dan diakui oleh masyarakat sekitar pada umumnya baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Sebagai salah satu lembaga pendidikan, MI NU Al-Huda 01 Padurenan Gebog Kudus menerapkan 2 kurikulum, yaitu KTSP dan Kurikulum 2013. MI NU Al-Huda 01 Padurenan Gebog Kudus adalah salah satu sekolah yang mendukung dalam pengembangan kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik guru.

Berbagai permasalahan di MI NU Al-Huda 01 Padurenan Gebog Kudus dalam menerapkan Kurikulum 2013 seperti halnya mengenai penilaian yang masih saja memberi beban kepada guru. Penilaian di kurikulum sebelumnya hanya menitikberatkan pada aspek pengetahuan saja. Sedangkan pada Kurikulum 2013, ada empat aspek yaitu penilaian spiritual, penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kemudian mengenai materi yang digunakan dalam pembelajaran tematik Kurikulum 2013 masih sebatas garis besarnya saja, sehingga guru harus membimbing peserta didik untuk mencari informasi lebih mengenai materi pembelajaran tematik Kurikulum 2013.

Berkaitan dengan kompetensi pedagogik, guru MI NU Al-Huda 01 dalam penguasaan materi baik teori serta praktiknya dalam

mengajar sudah cukup baik, akan tetapi masih ada guru yang ketrampilan mengajarnya masih kurang. Sebagian guru hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar, dan belum mampu membuat strategi atau metode yang menarik saat pembelajaran. Namun ada usaha dari guru untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Selain itu, madrasah juga sangat mendukung dalam pengembangan kompetensi guru seperti kegiatan pelatihan-pelatihan.

Pengembangan kompetensi pedagogik ini membantu guru dalam mengelola pembelajaran. Mulai dari membuat perencanaan pembelajaran, menciptakan proses pembelajaran yang menarik, hasil belajar siswa lebih baik, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar Kurikulum 2013.

Oleh karena itu, berdasarkan hal-hal tersebut di atas penulis ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengembangan kompetensi pedagogik guru pada tingkat sekolah dasar demi kemajuan pendidikan dengan judul **“Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di MI NU Al-Huda 01 Padurenan Gebog Kudus Tahun Ajaran 2018/2019”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di MI NU Al-Huda 01 Padurenan Gebog Kudus” ini memiliki fokus yakni pelaku, tempat dan juga kegiatan yang diteliti. Pelaku dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan juga guru dalam pengembangan kompetensi pedagogik untuk melaksanakan Kurikulum 2013. Penelitian ini bertempat di MI NU Al-Huda 01 Padurenan Gebog Kudus. Kegiatan yang diteliti dalam penelitian ini adalah upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di MI NU Al-Huda 01 Padurenan Gebog Kudus.

Fokus penelitian ini bertujuan untuk memberikan kejelasan dan menghindari penafsiran yang salah pada penelitian ini, maka akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru

Kompetensi pedagogik yang menjadi fokus penelitian adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran yang terdiri dari pemahaman terhadap siswa, perencanaan, implementasi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengaktualisasikan segenap potensi siswa (PP RI nomor 19 tahun 2005). Kompetensi pedagogik yang diteliti disesuaikan dengan Permendiknas nomor

16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan potensi guru.

2. Pelaksanaan Kurikulum 2013

Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang menjadi fokus penelitian adalah pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013. Pemahaman guru mengenai Kurikulum 2013 dapat menunjukkan seberapa besar kesiapan guru mengimplementasikan Kurikulum 2013. Pemahaman guru yang diteliti meliputi pengetahuan mengenai alasan pengembangan, aktulaisasi informasi, struktur dan strategi pengembangan, dan respon terhadap perubahan kurikulum menjdai Kurikulum 2013.

3. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013

Pengembangan kompetensi pedagogik yang menjadi fokus penelitian adalah upaya atau kegiatan pengembangan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi khususnya kompetensi pedagogik guru melalui berbagai program-program seperti pelatiha-pelatihan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dirumuskan melalui penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di MI NU Al-Huda 01 Padurenan Gebog Kudus Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana Keadaan Sebelum dan Sesudah dilakukan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di MI NU Al-Huda 01 Padurenan Gebog Kudus Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana Hambatan dan Solusi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di MI NU Al-Huda 01 Padurenan Gebog Kudus Tahun Ajaran 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini tidak lepas dari permasalahan yang ada yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di MI NU Al-Huda 01 Padurenan Gebog Kudus Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui Keadaan Sebelum dan Sesudah dilakukan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan

Kurikulum 2013 di MI NU Al-Huda 01 Padurenan Gebog Kudus Tahun Ajaran 2018/2019.

3. Untuk mengetahui Hambatan dan Solusi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di MI NU Al-Huda 01 Padurenan Gebog Kudus Tahun Ajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka diharapkan penelitian ini akan memberi manfaat bagi pembaca, baik teoritis ataupun praktis. Adapun manfaat penelitian:

1. Secara Teoritis
 Penelitian ini dapat menambah wawasan akademik pada dunia pendidikan. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan untuk pembangunan penelitian berikutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Sekolah
 Sebagai bahan masukan untuk lebih mengembangkan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, sebagai bahan pertimbangan untuk kepala sekolah dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi pedagogik.
 - b. Bagi Guru
 Memberikan informasi dan bahan masukan pada guru untuk memotivasi mereka meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam pembelajaran dan kompetensi sesuai tuntutan Kurikulum 2013.
 - c. Bagi Umum
 Sebagai motivasi pembaca untuk menambah informasi dan pengetahuan tentang kesesuaian kompetensi guru terhadap tuntutan Kurikulum 2013. Sehingga dapat menjadi bahan acuan atau dasar penelitian lanjutan mengenai pengembangan kompetensi pedagogik guru terhadap tuntutan Kurikulum 2013.

F. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk penulisan yang tersusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, yang didalamnya dibahas kajian teori tentang kompetensi pedagogik guru, kurikulum 2013, pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, di dalamnya membahas gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

